

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.3. Rumusan Masalah Penelitian	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
1.6. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. Infrastruktur Publik	17
2.1.1 Pengertian Infrastruktur Publik.....	17
2.1.2 Regulasi Infrastruktur Publik di Indonesia	19
2.2. Instrumen Pembiayaan Infrastruktur Publik	21
2.2.1 Anggaran Pendapatan Belanja Negara/Daerah.....	22
2.2.2 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).....	23
2.2.3 Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).....	26
2.2.4 Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI).....	32
2.2.5 Blended Finance	34
2.3. Manajemen Aset Infrastruktur Publik	37
2.4. Asset Management Framework.....	40
2.5. Asset Life Cycle Management	43
2.6. Peraturan-Peraturan Terkait Objek Penelitian	48
2.7. Penelitian Terdahulu	59
2.8. Kerangka Pemikiran	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian	68
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	70
3.4. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Penelitian.....	72
3.4.1. Direktorat Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur – DJPPR, Kementerian Keuangan.....	72
3.4.2. Direktorat Pembiayaan Syariah – DJPPR, Kementerian Keuangan	73
3.4.3. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara – DJKN, Kementerian Keuangan	74

3.4.4. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api – DJKA, Kementerian Perhubungan	74
3.4.5. PT Celebes Railway Indonesia	75
3.4.6. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (BPKASS) – DJKA, Kementerian Perhubungan.....	76
3.4.7. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian – DJKA, Kementerian Perhubungan	76
3.4.8. Direktorat Pengembangan Pendanaan Pembangunan – Kedeputusan Bidang Pendanaan Pembangunan, Kementerian PPN/Bappenas.....	77
3.5. Model Penelitian	77
3.6. Teknik Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1. Gambaran Proyek KA Makassar-Parepare	81
4.2. Skema Pembiayaan KA Makassar-Parepare	87
4.2.1. Skema Pembiayaan APBN/D Rupiah Murni	91
4.2.2. Skema Pembiayaan SBSN	96
4.2.3. Skema Pembiayaan KPBU	98
4.2.4. Kerjasama Penyediaan Infrastruktur (KSPI).....	103
4.3. Analisis Penerapan Asset Life Cycle Management pada Proyek KA Makassar-Parepare	104
4.3.1. Analisis Kebutuhan/Permintaan	107
4.3.2. Perencanaan.....	113
4.3.3. Pengadaan.....	121
4.3.4. Operasi dan Pemeliharaan	127
4.3.5. Pembaruan/Penghapusan.....	133
4.3.6. Hubungan dan Peran Antar-Pemangku Kepentingan pada ALCM	137
4.4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Aset pada Proyek KA Makassar-Parepare	139
4.4.1. Faktor Pendukung Pengelolaan Aset.....	139
4.4.2. Faktor Penghambat Pengelolaan Aset	144
4.5. Ikhtisar Penerapan ALCM pada Proyek KA Makassar-Parepare.....	152
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	156
5.1. Simpulan.....	156
5.2. Keterbatasan Penelitian	158
5.3. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Peringkat Kinerja Daya Saing peer group Asia-Pasifik Tahun 2023	2
Tabel I. 2 Peringkat Indonesia pada IMD World Competitiveness 2019-2023.....	3
Tabel II. 1 Poin Utama Tahapan ALCM Departemen Transportasi Pemerintah NSW	47
Tabel II. 2 Peraturan Sektor Perkeretaapian.....	50
Tabel III. 1 Narasumber dari Direktorat Pembiayaan Syariah.....	73
Tabel III. 2 Narasumber dari PT Celebes Railway Indonesia	75
Tabel IV. 1 Pemaknaan Blended Finance dari Berbagai Pemangku Kepentingan	90
Tabel IV. 2 Proyek Pengadaan Konvensional KA Makassar-Parepare	94
Tabel IV. 3 Data Proyek pada KA Makassar-Parepare yang menggunakan SBSN Proyek	97
Tabel IV. 4 Profil Proyek KPBU KA Makassar-Parepare	99
Tabel IV. 5 Rincian Pembagian Pekerjaan Pemerintah dan BUP dalam Proyek KPBU KA Makassar-Parepare	101
Tabel IV. 6 Hasil Koding Penerapan ALCM pada Proyek KA Makassar-Parepare	105
Tabel IV. 7 Kendala Pembebasan Lahan dari Perspektif Berbagai Pemangku Kepentingan	147
Tabel IV. 8 Ikhtisar Penerapan ALCM KA Makassar-Parepare.....	153
Tabel IV. 9 Ikhtisar Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada ALCM KA Makassar-Parepare	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kebutuhan Dana Infrastruktur berdasarkan RPJMN 2020-2024.....	4
Gambar II. 1 Tahapan ALCM pada Infrastruktur Transportasi di Pemerintah negara bagian New South Wales, Australia	43
Gambar II. 3 Peta Jalan Proyek KA Makassar-Parepare.....	49
Gambar II. 4 Kerangka Berpikir Penelitian	66
Gambar III. 1 Kerangka Analisis Data.....	78
Gambar IV. 1 Gambaran Umum Pembangunan Prasarana Jalur Kereta Api Proyek KA Makassar-Parepare dengan Skema KPBU dan SBSN.....	83
Gambar IV. 2 Hubungan pihak-pihak penyelenggaraan KA Makassar-Parepare dengan skema KPBU	86
Gambar IV. 3 Skema Proporsi Pembiayaan Proyek KA Makassar-Parepare (per Februari 2023).....	88
Gambar IV. 4 Proses Pembayaran Dana Pembebasan Lahan oleh LMAN.....	93
Gambar IV. 5 Estimasi Proporsi pembiayaan APBN/D Rupiah Murni Proyek KA Makassar-Parepare	96
Gambar IV. 6 Linimasa Proyek KPBU KA Makassar-Parepare	100
Gambar IV. 7 Subtema Kode Tahap ALCM: Analisis Kebutuhan/Permintaan...	107
Gambar IV. 8 Subtema Kode Tahap ALCM: Perencanaan	114
Gambar IV. 9 Subtema Kode Tahap ALCM: Pengadaan	124
Gambar IV. 10 Subtema Kode Tahap ALCM: Operasi dan Pemeliharaan	129
Gambar IV. 11 Subtema Kode Tahap ALCM: Pembaruan/Penghapusan	134
Gambar IV. 12 Hubungan dan Peran Antar-Pemangku Kepentingan pada ALCM Proyek KA Makassar-Parepare	137
Gambar IV. 13 Faktor Pendukung Pengelolaan Aset Proyek KA Makassar-Parepare.....	140
Gambar IV. 14 Faktor Penghambat Pengelolaan Aset Proyek KA Makassar-Parepare.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lini masa Target Operasi Komersial (TOK) Proyek KA Makassar-Parepare.....	169
Lampiran II Proses Izin KSPI pada Proses KPBU.....	170
Surat Riset.....	171
Daftar Riwayat Hidup.....	179